



SNI 8228.1:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 1: Udang

> Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Meningkatnya kesadaran masyarakat dunia akan kesehatan dan keamanan pangan, menuntut seluruh pihak terkait dengan perikanan budidaya di Indonesia mengutamakan kualitas, baik untuk produk ekspor maupun konsumsi masyarakat.

Seluruh tahapan dalam budidaya ikan harus memperhatikan sanitasi dan pengendalian dalam upaya mencegah tercemarnya hasil perikanan budidaya dari berbagai bahaya keamanan pangan seperti bakteri, racun hayati (biotoksin), logam berat serta pestisida, maupun residu bahan terlarang (antibiotik, hormon, dsb).

Peningkatan mutu produk perikanan budidaya lebih diarahkan untuk memberikan jaminan keamanan pangan mulai bahan baku hingga produk akhir hasil budidaya yang bebas dari bahan cemaran sesuai persyaratan pasar.

Pada buletin penetapan SNI baru edisi ini terdapat beberapa SNI tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) yaitu bagaimana memelihara ikan, agar ikan yang kita pelihara nantinya memiliki kualitas yang baik dan meningkatkan daya

saing produk, yaitu bebas kontaminasi bahan kimia maupun biologi dan aman untuk dikonsumsi. Disamping itu konsep CBIB juga menolong kita agar dalam proses pemeliharaan ikan menjadi lebih efektif, efisien, memperkecil resiko kegagalan, meningkatkan kepercayaan pelanggan, menjamin kesempatan ekspor dan ramah lingkungan.

Di dalam buletin Penetapan SNI Terbaru edisi kali ini diinformasikan mengenai penetapan 4 SNI baru terkait Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), yaitu:

1. SNI 8228.1:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 1: Udang
2. SNI 8228.2:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 2: Rumput laut
3. SNI 8228.3:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 3: Ikan hias
4. SNI 8228.4:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 4: Ikan air tawar
5. SNI 8228.5:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 5: Ikan laut di karamba jaring apung

Penetapan SNI Tahun 2015

Buletin informasi SNI Vol.3 No. 5, berisi informasi penetapan SNI sebanyak 114 judul dari berbagai sektor

Standar & Referensi Standardisasi

Perpustakaan BSN selama tahun 2015 telah menambah koleksi sebanyak 64 judul buku.

Pemesanan SNI secara online

Untuk mempermudah layanan publik, BSN menyediakan layanan pemesanan SNI secara online. Pemesanan dapat diakses melalui: sni.bsn.go.id

SNI Award

SNI Award merupakan sebuah penghargaan dari pemerintah kepada pelaku usaha yang telah menerapkan SNI secara konsisten

Layanan Informasi Terpadu (LITE)

LITE merupakan "one stop service" yang dikelola oleh BSN bekerjasama dengan Kemenristek Dikti dan PT. POS, untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

site: www.bsn.go.id
e-mail: dokinfo@bsn.go.id



Badan Standardisasi Nasional

Informasi lebih lanjut :

Layanan Informasi Terpadu - BSN Gedung 1 Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
Lantai Dasar, Gedung 1 - BPPT, Lantai Dasar Jl. MH. Thamrin no 8, Kebon Sirih - Jakarta Pusat 10340

Telp. 021 391 7300 (Hunting) Fax . 021 3927528

Tentang Buletin Informasi SNI Terbaru

Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah standar yang berlaku secara nasional di Indonesia. SNI dirumuskan oleh Komite Teknis dan ditetapkan oleh BSN.

Agar SNI memperoleh keberterimaan yang luas antara para stakeholder, maka SNI dirumuskan dengan memenuhi *WTO Code of good practice*, yaitu meliputi prinsip:

- a). *Openess* (keterbukaan);
- b). *Transparency* (transparansi);
- c). *Consensus and impartiality* (konsensus dan tidak memihak);
- d). *Effectiveness and relevance* (efektif dan saling terkait);
- e). *Coherence* (selaras);
- f). *Development dimension* (berdimensi pengembangan)

SNI bersifat dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Komite Teknis Perumus SNI bertugas menyusun SNI berdasarkan kebutuhan nasional untuk kepentingan industri, perdagangan dan K3L.

Buletin Informasi SNI terbaru merupakan terbitan berkala, memuat informasi penetapan SNI agar stakeholder BSN dapat mengikuti perkembangan standardisasi di Indonesia.

Penerbit :

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Penanggungjawab : Dra. Erniningsih
Pimpinan redaksi : Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.
Editor : Elvi Syafitri & Sri Lestari Handayani
Desain/Artistik : Dedy Maulana

Alamat :

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
Gedung I - BPPT, Lantai 11
Jl. MH. Thamrin No. 8 - Jakarta Pusat 10340
Telp. (021) 3917422 (ext. 166) Fax. (021) 3927528
Email : dokinfo@bsn.go.id, Website : www.bsn.go.id

Penetapan SNI Tahun 2015

Pada tahun 2015 periode Oktober - Desember, Badan Standardisasi Nasional menetapkan 114 judul SNI, dengan rincian menurut sektor ICS sebagai berikut :

ICS	SNI Per Sektor	Jumlah
01	Umum. Terminologi. Standardisasi. Dokumentasi	4
03	Jasa. Organisasi Perusahaan, Manajemen Dan Mutu. Administrasi. Transpot. Sosiologi	3
07	Matematika. Ilmu Pengetahuan Alam	21
11	Teknologi Perawatan Kesehatan	5
13	Perlindungan Lingkungan Dan Kesehatan. Keselamatan	6
17	Metrologi Dan Pengukuran. Fenomena Fisika	8
23	Sistem Fluida Dan Komponen Untuk Penggunaan Umum	2
25	Rekayasa manufaktur	1
29	Rekayasa Listrik	1
33	Telekomunikasi	1
43	Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	2
59	Teknologi tekstil dan kulit	5
65	Pertanian	19
67	Teknologi Pangan	15
71	Teknologi Kimia	2
75	Minyak Bumi Dan Teknologi Terkait	4
83	Industri Karet Dan Plastik	9
85	Teknologi Kertas	5
93	Rekayasa Sipil	1

Daftar Isi

	Halaman
Tentang SNI	i
Penetapan SNI Tahun 2015 periode Oktober - Desember per sektor	ii
Daftar Isi	iii
Daftar SNI Terbaru Tahun 2015 periode Oktober - Desember	1
01 Umum. Terminologi. Standardisasi. Dokumentasi	1
03 Jasa. Organisasi Perusahaan, Manajemen Dan Mutu. Administrasi. Transpot. Sosiologi.....	1
07 Matematika. Ilmu Pengetahuan Alam	2
11 Teknologi Perawatan Kesehatan	4
13 Perlindungan Lingkungan Dan Kesehatan. Keselamatan	5
17 Metrologi Dan Pengukuran. Fenomena Fisika.....	6
23 Sistem Fluida Dan Komponen Untuk Penggunaan Umum	7
25 Rekayasa manufaktur	7
29 Rekayasa Listrik	7
33 Telekomunikasi	8
43 Rekayasa Kendaraan Jalan Raya.....	8
59 Teknologi tekstil dan kulit.....	8
65 Pertanian	9
67 Teknologi Pangan.....	11
71 Teknologi Kimia.....	13
75 Minyak Bumi Dan Teknologi Terkait.....	13
83 Industri Karet Dan Plastik	14
85 Teknologi Kertas	15
93 Rekayasa Sipil	15

Daftar SNI yang ditetapkan tahun 2015 periode Oktober - Desember

01 Umum. Terminologi. Standardisasi. Dokumentasi

SNI 8184:2015, Tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik : Pengertian dan istilah

Abstrak : Standar ini menetapkan pengertian dan istilah tiruan batik dan paduan tiruan batik dengan batik pada media kain yang mempunyai arti penting dalam industri dan perdagangan batik.

SNI ISO Guide 30:2015, Bahan acuan : Istilah dan definisi terpilih (ISO Guide 30:2015, IDT)

Abstrak : Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO Guide 30:2015 dengan judul Bahan acuan – Istilah dan definisi terpilih, merupakan adopsi identik dari ISO Guide 30:2015, Reference material – Selected terms and definitions, dengan metode reprint-republikasi. Standar ini merekomendasikan istilah dan definisi yang harus digunakan dalam kaitannya dengan bahan referensi, dengan penekanan khusus pada istilah yang digunakan dalam bahan referensi embar informasi produk, sertifikat dan laporan sertifikasi yang sesuai.

SNI ISO/TS 80004-8:2015, Nanoteknologi - Kosakata - Bagian 8: Proses manufaktur nano (ISO/TS 80004-8:2013, IDT)

Abstrak : Standar ini memberikan istilah dan definisi yang berkaitan dengan nanomanufacturing proses di bidang teknologi nano. Ini merupakan salah satu bagian dari multi-bagian terminologi dan definisi dokumentasi yang meliputi aspek-aspek berbeda dari teknologi nano

SNI ISO 80000-11:2015, Besaran dan satuan - Bagian 11: Bilangan karakteristik (ISO 80000-11:2009, IDT)

Abstrak : SNI ISO 80000-11 merupakan nama, lambang dan definisi untuk bilangan-bilangan karakteristik yang digunakan dalam penggambaran fenomena pemindahan.

03 Jasa. Organisasi Perusahaan, Manajemen Dan Mutu. Administrasi. Transpot. Sosiologi

SNI ISO 2859-5:2009, Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara atribut - Bagian 5: Sistem rencana pengambilan contoh bertahap diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot-per-lot (ISO 2859-5:2005, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan hasil adopsi identik dari ISO 2859-5:2005, Sampling procedures for inspection by attributes - Part 5: System of sequential sampling plans indexed by acceptance quality limit (AQL) for lot-by-lot inspection, dengan metode terjemahan dua bahasa (bilingual). SNI ISO 2859 bagian ini, menetapkan skema pengambilan contoh bertahap yang melengkapi ISO 2859-1 sistem pengambilan contoh penerimaan untuk pemeriksaan cara atribut.

SNI ISO Guide 34:2015, Persyaratan umum kompetensi produsen bahan acuan (ISO Guide 34:2009, IDT)

Abstrak : Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO Guide 34:2009 dengan judul Persyaratan umum kompetensi produsen bahan acuan, merupakan adopsi identik dari ISO Guide 34:2009, General requirements for the competence of reference material producers, dengan metode reprint-republikasi. Standar ini menetapkan persyaratan sistem manajemen sesuai bahan referensi yang diproduksi. Namun standar ini tidak dimaksudkan untuk digunakan sebagai dasar penilaian kesesuaian oleh badan sertifikasi

SNI ISO/IEC 17043:2010/Amd1:2015, Penilaian kesesuaian - Persyaratan umum uji profisiensi (ISO/IEC 17043:2010, IDT) Amandemen 1

Abstrak : Standar ini merupakan Amandemen 1 (satu) dari SNI ISO/IEC 17043:2010, Penilaian kesesuaian - Persyaratan umum uji profisiensi.

Amandemen SNI ini meliputi seluruh persyaratan umum uji profisiensi dari SNI ISO/IEC 17043:2010.

07 Matematika. Ilmu Pengetahuan Alam

SNI 8276:2015, Panduan standar iradiasi produk daging dan unggas olahan dalam kemasan untuk mengendalikan mikroorganisme patogen dan mikroorganisme lainnya (ASTM E2449-05 (Reapproved 2013), IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan panduan yang menguraikan prosedur untuk iradiasi pada produk daging dan unggas dingin dan beku olahan dalam kemasan, guna menghilangkan atau mengurangi jumlah mikroorganisme patogen, parasit dan pembusuk pada daging unggas olahan.

SNI ISO 10801:2015, Nanoteknologi - Pembentukan partikel nano logam untuk pengujian toksisitas inhalasi menggunakan metode evaporasi/kondensasi (ISO 10801:2010, IDT)

Abstrak : Standar ini memberikan persyaratan dan rekomendasi untuk menghasilkan nanopartikel logam sebagai aerosol cocok untuk pengujian toksisitas inhalasi dengan metode evaporasi / kondensasi. Penerapannya terbatas pada logam seperti emas dan perak yang telah terbukti menghasilkan nanopartikel cocok untuk inhalasi pengujian toksisitas menggunakan teknik tersebut

SNI ISO 10808:2015, Nanoteknologi - Karakterisasi partikel nano dalam ruang paparan inhalasi untuk pengujian toksisitas inhalasi (ISO 10808:2010, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan, dan memberikan panduan, karakterisasi nanopartikel udara di ruang paparan inhalasi untuk tujuan penelitian toksisitas inhalasi dalam hal massa partikel, distribusi ukuran, konsentrasi jumlah dan komposisi

SNI ISO 11290-2:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi dan enumerasi *Listeria monocytogenes* - Bagian 2: Metode enumerasi (ISO 11290-2:1998 dan Amd 1:2004, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan hasil adopsi identik dengan metode cetak ulang (Republikasi – Reprint) dari ISO 11290-2:1998 Microbiology of food and animal feeding stuffs – Horizontal methods for the detection and enumeration of *Listeria monocytogenes* - Part 2: Enumeration method dan ISO 11290-2:1998/Amd 1:2004 Modification of the enumeration medium

SNI ISO 13307:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Tahap produksi primer - Teknik pengambilan contoh (ISO 13307:2013, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan teknik sampling dalam makanan utama ternak tahap produksi pangan hewan utama, untuk deteksi atau enumerasi mikroorganisme yang layak dengan mengacu pada particular patogen makanan-ditanggung

SNI ISO 16140:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Protokol validasi metode alternatif (ISO 16140:2003, IDT)

Abstrak : SNI ISO 16140:2015 merupakan hasil adopsi identik dengan metode cetak ulang (Republikasi – Reprint) dari ISO 16140:2003, Microbiology of food and animal feeding stuffs – Protocol for the validation of alternative methods. Standar ini mendefinisikan prinsip umum dan protokol teknis untuk validasi metode alternatif dalam bidang analisis mikrobiologi makanan, barang makanan hewan dan sampel lingkungan dan hewan untuk validasi metode alternatif yang dapat digunakan khususnya dalam rangka kontrol resmi, dan penerimaan internasional hasil yang diperoleh dengan metode alternatif.

SNI ISO 18593:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk teknik pengambilan contoh dari permukaan menggunakan cawan kontak dan swab (ISO 18593:2004, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan metode horisontal untuk pengambilan sampel teknik menggunakan cawan kontak atau penyeka pada permukaan dalam lingkungan industri makanan (dan pabrik pengolahan makanan), dengan pemandangan mendeteksi atau pencacahan mikroorganisme yang layak

SNI ISO 4833-1:2015, Mikrobiologi rantai pangan - Metode horizontal untuk enumerasi mikroorganisme - Bagian 1: Penghitungan koloni pada suhu 30 °C dengan teknik cawan tuang (ISO 4833-1:2013, IDT)

Abstrak : Standar ini bagian dari SNI ISO 4833 dan menetapkan metode horisontal untuk penghitungan mikroorganisme yang dapat tumbuh dan membentuk koloni pada medium padat setelah inkubasi aerobik pada 30 °C

SNI ISO 4833-2:2015, Mikrobiologi rantai pangan - Metode horizontal untuk enumerasi mikroorganisme - Bagian 2: Penghitungan koloni pada suhu 30 °C dengan teknik cawan sebar (ISO 4833-2:2013 dan Cor 1:2014, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan bagian dari SNI ISO 4833 menetapkan metode horisontal untuk penghitungan mikroorganisme yang dapat tumbuh dan membentuk koloni pada permukaan medium padat setelah inkubasi aerobik pada 30 °C

SNI ISO 6579:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi Salmonella spp. (ISO 6579:2002, Corr1:2004, dan Amd1:2007, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan metode horisontal untuk mendeteksi Salmonella, termasuk Salmonella Typhi dan Salmonella Paratyphi. Hal ini berlaku untuk produk yang ditujukan bagi konsumsi manusia dan memberi makan hewan serta sampel lingkungan di bidang produksi makanan dan penanganan makanan dan penanganan makanan

SNI ISO/ASTM 51940:2015, Panduan dosimetri untuk program pelepasan serangga mandul (ISO ASTM 51940:2013, IDT)

Abstrak : Panduan ini menguraikan prosedur dosimetrik yang harus diikuti untuk sterilisasi reproduksi radiasi dari serangga hidup untuk digunakan dalam program pengelolaan hama. Penggunaan utama dari serangga tersebut di Teknik Serangga Mandul, di mana sejumlah besar serangga reproduktif steril yang dilepaskan ke dalam lapangan untuk kawin dengan dan mengendalikan populasi hama dari spesies yang sama

SNI ISO/TR 11811:2015, Nanoteknologi - Panduan metode pengukuran untuk tribologi- nano dan mikro (ISO/TR 11811:2012, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan teknik untuk evaluasi kinerja tribological kontak geser dengan ukuran lateral antara beberapa nanometer (nm) dan 10µm, dan di mana beban yang diterapkan adalah antara 50µN dan 100 mN. Ini menggambarkan prosedur untuk melakukan pengukuran ini, dan memberikan panduan tentang pengaruh parameter hasil uji. Ini tidak mencakup teknik SPM yang ada, seperti gesekan mikroskop kekuatan dan mikroskop kekuatan atom (AFM).

SNI ISO/TR 12802:2015, Nanoteknologi - Kerangka kerja model taksonomi untuk penggunaan dalam pengembangan kosakata - Konsep inti (ISO/TS 12802:2010, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan konsep inti untuk nanoteknologi dalam kerangka taksonomi Model. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi dan mempromosikan pemahaman umum.

SNI ISO/TR 13014:2015, Nanoteknologi - Panduan untuk karakterisasi kimia-fisik material berskala nano terekayasa untuk penilaian toksikologi (ISO/TR 13014:2012, IDT)

Abstrak : Standar ini memberikan panduan untuk karakterisasi fisiko-kimia yang diproduksi nano-objek dan agregat dan aglomerat (NOAA) mereka lebih besar dari 100 nm disajikan untuk pengujian toksikologi dalam rangka untuk membantu dalam menilai dan menafsirkan dampak toksikologi diproduksi nano-benda dan untuk memungkinkan bahan yang diuji harus dibedakan dari bahan yang tampaknya serupa. Untuk masing-masing properti yang dipilih, deskripsi, klarifikasi, relevansi, ukur dan contoh metode pengukuran disediakan

SNI ISO/TR 13329:2015, Material nano - Persiapan lembar data keselamatan material (MSDS) (ISO/TR 13329:2012, IDT)

Abstrak : Standar ini memberikan panduan pada pengembangan konten untuk, dan konsistensi dalam, komunikasi informasi tentang keselamatan, kesehatan dan masalah lingkungan di lembar data keselamatan (SDS) untuk zat diklasifikasikan sebagai Nanomaterials diproduksi dan untuk produk kimia yang mengandung Nanomaterials diproduksi. Ini memberikan panduan tambahan untuk ISO 11014: 2009 [1] pada persiapan SDSS umumnya, menangani persiapan SDS untuk kedua Nanomaterials diproduksi dengan bahan dan campuran yang mengandung Nanomaterials diproduksi

SNI ISO/TR 6579-3:2015, Mikrobiologi rantai pangan - Metode horizontal untuk deteksi, enumerasi, dan serotyping Salmonella - Bagian 3 : Pedoman serotyping Salmonella spp. (ISO/TR 6579-3:2014, IDT)

Abstrak : Ini bagian dari SNI ISO 6579 memberikan panduan prosedur untuk serotipe serovar Salmonella dan berlaku untuk serotipe dari kultur murni Salmonella spp., Independen dari sumber dari mana mereka terisolasi

SNI ISO/TS 12025:2015, Material nano - Kuantifikasi pelepasan objek nano dari serbuk yang dihasilkan dari aerosol (ISO/TS 12025:2012, IDT)

Abstrak : Standar ini memberikan metodologi untuk kuantifikasi rilis nano-objek dari bubuk sebagai akibat dari pengobatan, mulai dari penanganan untuk dispersi energi tinggi, dengan mengukur aerosol dibebaskan setelah prosedur aerosolization didefinisikan. Selain informasi dalam hal massa, aerosol ini ditandai untuk konsentrasi partikel dan distribusi ukuran. Standar ini memberikan informasi mengenai faktor yang harus dipertimbangkan ketika memilih dari metode yang tersedia untuk bedak pengambilan sampel dan prosedur pengobatan dan menentukan persyaratan minimum untuk persiapan sampel uji, pengembangan tes protokol, mengukur rilis partikel dan pelaporan data. Untuk mengkarakterisasi berbagai ukuran penuh dari partikel yang dihasilkan, pengukuran nano-benda serta gumpalan dan agregat dianjurkan dalam standar ini

SNI ISO/TS 17728:2015, Mikrobiologi rantai pangan - Teknik pengambilan contoh untuk analisis mikrobiologis contoh bahan pangan dan pakan (ISO/TS 17728:2015, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini berlaku untuk koleksi sampel sebelum diajukan ke laboratorium untuk pemeriksaan mikrobiologi. Ini memberikan petunjuk umum dan persyaratan khusus untuk memperoleh sampel dan transportasi ke laboratorium

SNI ISO/TS 21872-1:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi Vibrio spp. berpotensi enteropatogenik - Bagian 1 : Deteksi Vibrio parahaemolyticus dan Vibrio cholera (ISO/TS 21872-1:2007, IDT)

Abstrak : Ini bagian dari SNI ISO / TS 21872 menentukan metode horisontal untuk mendeteksi dua spesies Vibrio patogen utama penyebab penyakit usus pada manusia: V. parahaemolyticus dan V. cholerae

SNI ISO/TS 21872-2:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi Vibrio spp. berpotensi enteropatogenik - Bagian 2 : Deteksi spesies selain Vibrio parahaemolyticus dan Vibrio cholera (ISO/TS 21872-2:2007, IDT)

Abstrak : Ini bagian dari SNI ISO / TS 21872 menentukan metode horisontal untuk mendeteksi spesies Vibrio enteropathogenic, menyebabkan penyakit pada atau melalui saluran usus, selain Vibrio parahaemolyticus dan Vibrio cholerae. Spesies terdeteksi oleh metode tertentu termasuk Vibrio fluvialis, mimicus Vibrio dan Vibrio vulnificus). Hal ini tidak cocok untuk isolasi Vibrio hollisae. Strain V. parahaemolyticus dan V. cholerae juga dapat terdeteksi selama penerapan metode ini

SNI ISO/TS 6579-2:2015, Mikrobiologi bahan pangan dan pakan - Metode horizontal untuk deteksi, enumerasi, dan serotyping Salmonella - Bagian 2 : Enumerasi dengan teknik angka paling mungkin miniatur (miniaturized most probable number technique) (ISO/TS 6579-2:2012, IDT)

Abstrak : Ini bagian dari SNI ISO 6579 memberikan sebuah metode untuk penghitungan Salmonella spp. yang ada di dalam produk yang ditujukan untuk konsumsi manusia dan untuk memberi makan hewan serta sampel lingkungan bidang produksi makanan dan penanganan makanan. metode ini didasarkan pada miniaturisasi pengenceran, pra pengayaan dan langkah-langkah pengayaan selektif

11 Teknologi Perawatan Kesehatan

SNI IEC 1223-1:2015, Evaluasi dan pengujian rutin dalam bidang pencitraan medik - Bagian 1: Aspek umum (IEC 1223-1:1993, IDT)

Abstrak : SNI IEC 1223-1:2015 merupakan hasil adopsi identik dengan metode cetak ulang (Republikasi – Reprint) dari IEC 1223-1:1993, first edition, Evaluation and routine testing in medical imaging departments – Part 1 : General aspects. Standar ini berlaku untuk peralatan dan sub assemblies membentuk komponen-

komponen penyusun diagnostik INSTALASI X-RAY yang menghasilkan, mempengaruhi propagasi, dan mendeteksi X-RADIASI, serta proses, sekarang dan menyimpan informasi radiologi.

SNI IEC 60336:2015, Perangkat elektromedik - Rakitan tabung sinar-X untuk diagnosis medik - Karakteristika titik fokus (IEC 60336:2005/Cor1:2006, IDT)

Abstrak : Standar ini berlaku untuk tempat FOCAL di diagnostik X-RAY majelis TUBE medis untuk penggunaan medis, beroperasi pada X-RAY TUBE VOLTAGESs sampai dengan 200 kV

SNI IEC 60580:2015, Perangkat elektromedik - Pengukur dose area product (IEC 60580:2000, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan kinerja dan pengujian dosis area meter produk dengan kamar ionisasi dimaksudkan untuk mengukur dosis area produk dan / atau dosis area product rate yang pasien terekspos selama pemeriksaan medis radiologi

SNI IEC 60613:2015, Karakteristik kelistrikan dan pembebanan rakitan tabung sinar-X untuk diagnosis medik (IEC 60613:2010, IDT)

Abstrak : Standar ini berlaku untuk x-ray majelis tube baik dengan berputar anode xray tube atau stasioner anode x-ray tube, dimaksudkan untuk digunakan dalam diagnosis medis

SNI IEC 60806:2015, Penentuan medan radiasi simetrik maksimum dari tabung sinar-X anoda putar untuk diagnosis medik (IEC 60806:1984, IDT)

Abstrak : Standar ini berlaku untuk x-ray source rakitan dan x-ray tube majelis yang mengandung berputar anode x-ray tabung, untuk digunakan dalam medical diagnostic radiologi untuk teknik di mana pola x-ray akan diterima secara serentak di semua titik dari reception image daerah

13 Perlindungan Lingkungan Dan Kesehatan. Keselamatan

SNI IEC 62321:2015, Produk elektroteknik - Penentuan kadar enam unsur yang diregulasi (timbal, air raksa, kadmium, kromium heksavalen, bifenil polibrominat, eter difenil polibrominat) (IEC 62321:2008, IDT)

Abstrak : SNI IEC 62321, adalah Standar Nasional yang menetapkan penentuan kadar timbal (Pb), air raksa (Hg), kadmium (Cd), kromium heksavalen (Cr+6) yang terkandung dalam senyawa anorganik dan organik, dua jenis bahan tahan api brominat, bifenil polibrominat (PBB) dan bifenil difenil eter (PBDE) yang terkandung dalam produk elektroteknik

SNI ISO 13165-1:2015, Mutu air - Radium-226 - Bagian 1: Metode uji menggunakan pencacah sintilasi cair (ISO 13165-1:2013, IDT)

Abstrak : SNI ISO 13165-1:2015 Mutu air – Radium-226 – Bagian 1: Metode uji menggunakan pencacah sintilasi cair, merupakan adopsi identik dari ISO 13165-1:2013, Water quality – Radium-226 – Part 1: Test method using liquid scintillation counting, dengan metode adopsi reprint-republikasi.

Standar ini merupakan bagian dari seri SNI ISO 13165 yang menetapkan penentuan radium-226 (226 Ra) konsentrasi aktivitas dalam sampel air non-garam dengan ekstraksi itu putri radon-222 (222 Rn) dan pengukuran dengan menggunakan penghitungan cairan kilau.

Konsentrasi aktivitas radium-226 yang dapat diukur dengan memanfaatkan metode tes ini, saat ini tersedia melalui penghitungan cairan kilau.

SNI ISO 13165-2:2015, Mutu air - Radium-226 - Bagian 2: Metode uji menggunakan emanometri (ISO 13165-2:2014, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO 13165-2:2014 Water quality – Radium-226 –Part 2: Test method using emanometry, dengan cara metode reprint-republikasi. Standar Ini bagian dari seri SNI ISO 13165 menetapkan penentuan konsentrasi radium-226 (226Ra) aktivitas di semua jenis air dengan manometri. Metode yang ditentukan cocok untuk penentuan konsentrasi aktivitas 226Ra larut, ditangguhkan, dan total dalam semua jenis air dengan larut konsentrasi aktivitas 226Ra lebih besar dari 0,02 Bq l⁻¹.

Yang terpenting dalam tes menggunakan standar ini adalah bahwa tes yang dilakukan harus sesuai dengan dokumen ini dan dilakukan oleh staf yang benar - benar memiliki kualitas yang sesuai.

SNI ISO 14001:2015, Sistem manajemen lingkungan : Persyaratan dan panduan penggunaan (ISO 14001:2015, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan hasil adopsi secara identik ISO 14001:2015, Environmental management systems - Requirements and guidance for use, dengan metode republikasi-reprint. Standar ini merevisi SNI 19-14001-2005, Sistem manajemen lingkungan - Persyaratan dan panduan penggunaan, yang mengadopsi ISO 14001: 2004, Environmental management systems - Requirements with guidance for use.

SNI ISO 3925:2015, Zat radioaktif tidak terbungkus - Identifikasi dan dokumentasi (ISO 3925:2014, IDT)

Abstrak : Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 3925:2015 merupakan adopsi identik dari ISO 3925:2014, Unsealed radioactive substances - Identification and documentation, dengan metode adopsi reprint-republikasi. Standar ini menetapkan persyaratan untuk identifikasi dan dokumentasi dari zat radioaktif tidak bersegel yang dikeluarkan secara komersial oleh pemasok dan yang dimaksudkan untuk penanganan atau pengolahan lebih lanjut, baik fisik atau kimia.

Dalam standar ini, persyaratan untuk radiofarmasi dan sumber standar tidak tercakup.

SNI ISO 8030:2015, Selang karet dan plastik - Metode uji bakar (ISO 8030:2014, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan suatu metode untuk menilai mudah terbakar selang, kecuali selang dimaksudkan untuk digunakan dengan bahan bakar minyak untuk mesin pembakaran. Metode ini dibatasi untuk selang ukuran sampai dengan bore nominal 50 mm

17 Metrologi Dan Pengukuran. Fenomena Fisika

SNI ISO/ASTM 51275:2015, Praktik standar penggunaan sistem dosimetri film radiokromik (ISO/ASTM 51275:2013, IDT)

Abstrak : Ini adalah praktek untuk menggunakan sistem film dosimetri radiochromic untuk mengukur dosis yang diserap dalam bahan diiradiasi dengan foton atau elektron dalam hal dosis diserap ke air. Sistem film dosimetri Radiochromic umumnya digunakan sebagai sistem dosimetri rutin

SNI ISO/ASTM 51276:2015, Praktik penggunaan sistem dosimetri polimetilmetakrilat (ISO/ASTM 51276:2012, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan praktek untuk menggunakan sistem dosimetri polymethylmethacrylate (PMMA) untuk mengukur dosis yang diserap dalam bahan diiradiasi dengan foton atau elektron dalam hal dosis diserap ke air. Sistem dosimetri PMMA disklasifikasi sebagai system dosimetri rutin

SNI ISO/ASTM 51401:2015, Praktik penggunaan sistem dosimetri dikromat (ISO/ASTM 51401:2013, IDT)

Abstrak : Praktek ini mencakup persiapan, pengujian, dan prosedur untuk menggunakan sistem dosimetri perak dikromat berair asam untuk mengukur dosis diserap ke air bila terkena radiasi pengion. Sistem ini terdiri dari dosimeter dan instrumentasi analisis yang tepat. Untuk mempermudah, sistem akan disebut sebagai sistem dikromat

SNI ISO/ASTM 51539:2015, Panduan penggunaan indikator peka radiasi (ISO/ASTM 51539:2013, IDT)

Abstrak : Panduan ini mencakup prosedur untuk menggunakan indikator radiationsensitive (selanjutnya disebut sebagai indikator) dalam pengolahan radiasi. Indikator ini mungkin label, kertas, tinta atau bahan kemasan yang mengalami perubahan visual bila terkena radiasi pengion (1-5)

SNI ISO/ASTM 51607:2015, Praktik penggunaan sistem dosimetri alanin-EPR (ISO/ASTM 51607:2013, IDT)

Abstrak : Praktek ini mencakup bahan dosimeter, instrumentasi, dan prosedur untuk menggunakan sistem dosimetri alanine-EPR untuk mengukur dosis yang diserap dalam foton dan radiasi elektron pengolahan bahan. Sistem ini didasarkan pada paramagnetik elektron resonansi (EPR) spektroskopi dari radikal bebas yang berasal dari alanin asam amino

SNI ISO/ASTM 51608:2015, Praktik dosimetri dalam fasilitas sinar-X (bremsstrahlung) untuk pemrosesan dengan radiasi pada energi 50 keV sampai dengan 7,5 MeV (ISO/ASTM 51608:2015, IDT)

Abstrak : Standar ini menguraikan prosedur dosimetrik yang harus diikuti selama pemasangan kualifikasi instalasi, kation, kualifikasi operasional, kualifikasi kinerja dan proses rutin pada X-ray (bremsstrahlung) irradiator. Prosedur lain yang terkait dengan kualifikasi operasional, kualifikasi kinerja dan proses rutin yang mungkin mempengaruhi dosis serap dalam produk juga dibahas

SNI ISO/ASTM 51650:2015, Praktik standar penggunaan sistem dosimetri selulosa triasetat (ISO/ASTM 51650:2013, IDT)

Abstrak : Ini adalah praktek untuk menggunakan sistem dosimetri selulosa triasetat (CTA) untuk mengukur dosis yang diserap dalam bahan diiradiasi dengan foton atau elektron dalam hal dosis diserap ke air. Sistem dosimetri CTA diklasifikasikan sebagai sistem dosimetri rutin

SNI ISO/ASTM 52701:2015, Panduan karakterisasi kinerja dosimeter dan sistem dosimetri untuk penggunaan dalam pemrosesan dengan radiasi (ISO/ASTM 52701:2013, IDT)

Abstrak : Panduan ini memberikan panduan tentang menentukan karakteristik kinerja dosimeter dan sistem dosimetri yang digunakan dalam pengolahan radiasi

23 Sistem Fluida Dan Komponen Untuk Penggunaan Umum

SNI ISO 5151:2015, Pengkondisi udara dan pompa kalor non-saluran - Pengujian dan penilaian kinerja (ISO 5151:2010, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan untuk penilaian kapasitas dan efisiensi alat pengkondisi udara nonsaluran dan pompa kalor nonsaluran ke udara. Standar ini bisa diterapkan pada unit bersaluran kurang dari 8 kW dan dimaksudkan untuk beroperasi pada tekanan statis eksternal kurang dari 25 Pa. Standar ini juga menetapkan metode uji untuk menentukan nilai kapasitas dan efisiensi

SNI ISO 8308:2015, Selang dan perpipaan dari karet dan plastik - Penentuan penyaluran cairan melalui selang dan dinding pipa (ISO 8308:2006, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan dua metode untuk menentukan penyaluran cairan melalui selang dan dinding pipa. Kedua metode dapat digunakan pada selang dan perpipaan dari karet dan plastik

25 Rekayasa manufaktur

SNI ISO 17636-2:2015, Uji tak rusak lasan : Uji radiografi : Bagian 2: Teknik sinar gamma dan sinar-X dengan detektor digital (ISO 17636-2:2015, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan teknik dasar radiografi digital dengan tujuan memungkinkan hasil yang memuaskan dan mampu-ulang yang akan diperoleh secara ekonomis. Teknik tersebut didasarkan pada praktek yang diakui pada umumnya dan teori dasar subyek

29 Rekayasa Listrik

SNI IEC 60633:2015, Istilah untuk transmisi Arus Searah Tegangan Tinggi (ASTT) (IEC 60633:2009, IDT)

Abstrak : Standar internasional ini mendefinisikan istilah untuk sistem transmisi tenaga arus searah tegangan tinggi (ASTT) dan untuk gardu induk ASTT yang menggunakan konverter daya elektronik untuk mengkonversi dari a.b ke a.s atau sebaliknya

33 Telekomunikasi

SNI IEC 60107-2:2015, Metode pengukuran pada pesawat penerima untuk transmisi siaran televisi - Bagian 2 : Kanal audio - Metode umum dan metode untuk kanal monofonik (IEC 60107-2:1997, IDT)

Abstrak : Standar ini memperlakukan metode umum pengukuran kanal audio pesawat penerima untuk sistem monofonik dan sistem suara kanal banyak. Pertimbangan umum untuk pengukuran ditetapkan dalam IEC 107-1 dan pengukuran spesifik terhadap sistem suara kanal banyak diperlakukan dengan IEC 107-3, IEC 107-4 dan IEC 107-5. Pengukuran untuk sinyal non-siaran diperlakukan dengan IEC 107-6

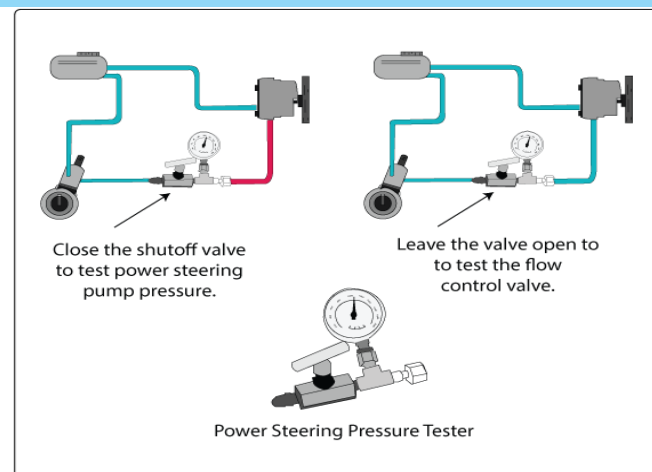
43 Rekayasa Kendaraan Jalan Raya

SNI EN 12806:2015, Komponen otomotif untuk penggunaan bahan bakar LPG (liquified petroleum gas) - Selain tangki (EN 12806:2003, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan disain umum dan persyaratan uji untuk semua komponen, dalam sistem propels kendaraan Liqufied Petroleum Gas (LPG), yang memiliki tekanan dengan atau lebih tinggi dari 20 kPa. Di dalam standar ini ditetapkan pula persyaratan untuk unit pengendali elektronik (ECU) yang tidak terekspos oleh tekanan dan ruang kedap gas yang memiliki tekanan kerja di bawah 20kPa namun tidak mencakup tangki

SNI ISO 11425:2015, Selang dan rakitan selang karet untuk sistem power-steering mobil - Spesifikasi (ISO 11425:1996, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan persyaratan untuk lima jenis selang dan selang rakitan yang digunakan dalam sistem power-steering mobil, lima jenis yang berbeda di peringkat tekanan tersebut dan ekspansi volumetrik. Persyaratan ini digunakan dengan cairan dalam kisaran suhu - 40 °C hingga + 135 °C



59 Teknologi tekstil dan kulit

SNI ISO 105-G02:2015, Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian G02: Tahan luntur warna terhadap asap gas-bakaran (ISO 105-G02:1993; ISO 105-G02:1993/Cor.1:1995; dan ISO 105-G02:1993/Cor.2:2009, IDT)

Abstrak : SNI ISO 105 bagian ini menetapkan cara uji tahan luntur warna untuk segala macam dan bentuk bahan tekstil berwarna, kecuali serat lepas, terhadap paparan atmosfer oksida nitrogen yang berasal dari pembakaran gas butana murni secara kimia

SNI ISO 105-J03:2015, Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian J03: Perhitungan beda warna (ISO 105 - J03: 2009, IDT)

Abstrak : SNI ISO 105 bagian ini menjelaskan cara perhitungan beda warna antara dua buah contoh uji dari bahan yang sama, diukur dalam kondisi yang sama, yang memberikan nilai numerik kuantitatif A ECMC (I:C) beda warna total yang menunjukkan seberapa besar dua contoh uji tidak sesuai.

SNI ISO 24362-1:2015, Tekstil - Cara uji amina aromatik tertentu turunan dari zat warna azo - Bagian 1: Deteksi penggunaan zat warna azo tertentu yang dapat diperoleh dengan dan tanpa mengekstrak serat (ISO 24362-1:2014, IDT)

Abstrak : SNI ISO 24362 bagian ini menetapkan cara uji deteksi penggunaan zat warna azo tertentu yang tidak boleh digunakan pada manufaktur atau perlakuan pada komoditi tertentu yang terbuat dari serat tekstil dan yang dapat menerima zat pereduksi dengan dan tanpa ekstraksi

SNI ISO 24362-3:2015, Tekstil - Cara uji amina aromatik tertentu turunan dari zat warna azo - Bagian 3: Deteksi penggunaan zat warna azo tertentu yang dapat melepaskan 4-aminoazobenzena (ISO 24362-3:2014, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan cara uji deteksi penggunaan zat warna azo tertentu yang tidak boleh digunakan pada manufaktur atau perlakuan pada komoditi tertentu yang terbuat dari serat tekstil dan yang dapat menerima zat pereduksi dengan dan tanpa ekstraksi. Zat warna azo yang dapat membentuk 4-aminoazobenzena dapat terlihat dari adanya amina anilina dan 1,4-fenilenadiazina dengan metode ISO 24362-1. Adanya zat warna 4-aminoazobenzena ini tidak bisa dipastikan secara andal tanpa informasi tambahan (misalnya struktur kimia dari zat warna yang digunakan) atau tanpa suatu prosedur khusus

SNI ISO 3071:2015, Tekstil : Cara uji pH ekstrak air (ISO 3071:2005, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan metode untuk menentukan pH ekstrak air tekstil. Metode ini berlaku untuk tekstil dalam bentuk apapun. Berdasarkan standar ini, nilai pH ekstrak air tekstil diukur secara elektrometri pada temperatur kamar dengan peralatan dari elektroda kaca

65 Pertanian

SNI 8172:2015, Benih padi hibrida

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pemeriksaan lapangan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, pelabelan, dan pengemasan. di dalam standar ini dinyatakan bahwa salah satu spesifikasi persyaratan mutu di lapangan adalah jarak isolasi min. 50 M

SNI 8186:2015, Alat penangkapan ikan - Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

Abstrak : Standar ini menetapkan ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin) dengan tujuan untuk membuat pembakuan ukuran panjang dan lebar/dalam terpasang. Dengan begitu akan menyeragamkan, penamaan atau penyebutan dalam penentuan ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut.

SNI 8187:2015, Alat penangkapan ikan - Klasifikasi alat penangkapan ikan (API)

Abstrak : Standar ini menetapkan klasifikasi alat penangkapan ikan Tujuan dari standar ini yaitu untuk penyeragaman istilah dari berbagai sisi, pemberdayaan, pembinaan dan perlindungan terhadap profesi nelayan

SNI 8188:2015, Penangkapan ikan : Manajemen operasional penangkapan ikan pada kapal perikanan

Abstrak : Standar ini menetapkan sistem manajemen operasional penangkapan ikan pada kapal perikanan

SNI 8189:2015, Penangkapan ikan - Istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan pada kapal perikanan

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan di kapal perikanan untuk kapal yang berukuran >30 GT

SNI 8190:2015, Penangkapan ikan : Istilah dan definisi nelayan

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi nelayan

SNI 8191:2015, Alat Penangkapan Ikan - Jaket Tuna

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah definisi, bentuk konstruksi, pengoperasian dan target tangkapan jaket tuna

SNI 8192:2015, Alat penangkapan ikan : Rumah ikan berbahan partisi plastik polypropylene

Abstrak : Standar ini menetapkan, konstruksi, cara perakitan rumah ikan berbahan partisi plastik polypropylene di laut

SNI 8193:2015, Penangkapan ikan - Pemeriksaan dokumen dan fisik kapal perikanan

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, pengajuan permohonan dan pelaksanaan pemeriksaan dokumen dan fisik kapal perikanan.

SNI 8194:2015, Penangkapan ikan : Skala usaha penangkapan ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, dan kriteria usaha penangkapan ikan.

SNI 8195:2015, Alat penangkapan ikan : Pelampung alat penangkapan ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan pelampung sebagai kelengkapan alat penangkap ikan, yaitu mengenai bentuk, dimensi dan daya apungnya.

SNI 8211:2015, Benih kelapa sawit

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu benih kelapa sawit meliputi persyaratan mutu produksi benih, persyaratan mutu kecambah, persyaratan teknis pengemasan, persyaratan pertumbuhan benih kelapa sawit, dan layanan purna jual

SNI 8227:2015, Cara pembuatan pakan ikan yang baik (CPPIB)

Abstrak : Standar ini menetapkan kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam cara pembuatan pakan buatan untuk ikan. Standar ini tidak ditujukan untuk cara pembuatan pakan alami.

SNI 8228.1:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 1: Udang

Abstrak : Standar ini menetapkan kriteria dan persyaratan serta manajemen budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) dan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan memperhatikan

- (i) aspek keamanan pangan dan mutu,
- (ii) kesehatan dan kesejahteraan ikan,
- (iii) aspek kelestarian lingkungan dan
- (iv) aspek sosial ekonomi.

SNI 8228.2:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 2: Rumput laut

Abstrak : Standar ini menetapkan kriteria kriteria dan persyaratan serta manajemen budidaya rumput laut di laut dengan memperhatikan

- (i) aspek keamanan pangan dan mutu
- (ii) kesehatan rumput laut
- (iii) aspek kelestarian lingkungan dan
- (iv) aspek sosial ekonomi.

SNI 8228.3:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 3: Ikan hias

Abstrak : Standar ini menetapkan kriteria dan persyaratan serta manajemen budidaya ikan hias untuk tujuan produksi dengan memperhatikan

- (i) aspek mutu,
- (ii) kesehatan dan kesejahteraan ikan,
- (iii) aspek kelestarian lingkungan dan
- (iv) aspek sosial ekonomi.

SNI 8228.4:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 4: Ikan air tawar

Abstrak : Standar ini menetapkan kriteria dan persyaratan serta manajemen budidaya ikan konsumsi air tawar (nila, mas, gurame, lele, patin, papuyu, udang galah) dengan memperhatikan

- (i) aspek keamanan pangan dan mutu,
- (ii) kesehatan dan kesejahteraan ikan,
- (iii) aspek kelestarian lingkungan dan
- (iv) aspek sosial ekonomi.

SNI 8228.5:2015, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 5: Ikan laut di karamba jaring apung

Abstrak : Standar ini menetapkan kriteria kriteria dan persyaratan serta manajemen budidaya rumput laut di laut dengan memperhatikan

- (i) aspek keamanan pangan dan mutu
- (ii) kesehatan rumput laut
- (iii) aspek kelestarian lingkungan dan
- (iv) aspek sosial ekonomi

SNI EN 15609:2015, Peralatan Dan Aksesoris LPG - Sistem Propulsi LPG Untuk Kapal (EN 15609:2012, IDT)

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan untuk sistem propulsi LPG pada kapal dengan panjang lambung kurang dari atau sama dengan 24 meter, termasuk yang didefinisikan oleh Directive 94/25/EC

67 Teknologi Pangan

SNI 8215.1:2015, Cara uji migrasi total dari kemasan pangan : Bagian 1 : Kemasan kertas dan karton

Abstrak : Standar ini dapat digunakan untuk uji migrasi total dalam bentuk bahan terekstrak dari kemasan pangan kertas dan karton menggunakan simulan pangan n-heptana. Standar ini tidak berlaku untuk kertas dan karton yang bergelombang dan/atau dilaminasi oleh bahan selain kertas dan karton.

SNI 8216.1:2015, Cara uji migrasi zat kontak pangan dari kemasan pangan kertas dan karton : Bagian 1 : Migrasi senyawa ftalat

Abstrak : Standar ini dapat digunakan untuk uji migrasi spesifik senyawa ftalat (Dietilheksil ftalat (Diethyl hexyl phthalate DEHP), Dibutil ftalat (Diethyl phthalate DBP), Diisononil ftalat (Diisononyl phthalate DINP), dan Diisodesil ftalat (Diisodecyl phthalate DIDP) dari kemasan pangan kertas dan karton menggunakan simulan pangan.

SNI ISO 11292:2015, Kopi instan - Penentuan total karbohidrat dan karbohidrat bebas - Metode kromatografi pertukaran anion kinerja tinggi (ISO 11292:1995, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan metode untuk penentuan isi karbohidrat bebas dan total dalam kopi instan menggunakan kinerja tinggi kromatografi pertukaran anion. Secara khusus, menentukan isi dari monosakarida individu, sukrosa dan manitol

SNI ISO 1871:2015, Produk pangan dan pakan - Pedoman umum untuk penentuan nitrogen menggunakan metode Kjeldahl (ISO 1871:2009, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini memberikan panduan umum untuk penentuan nitrogen dengan metode Kjeldahl. Ini berlaku untuk produk makanan dan pakan yang mengandung senyawa nitrogen yang dapat langsung ditentukan dengan metode Kjeldahl

SNI ISO 2171:2015, Sereal, kacang-kacangan dan produk samping - Penentuan kadar abu dengan pengabuan (ISO 2171:2007, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan metode untuk menentukan abu yang dihasilkan sereal, kacang-kacangan dan produk giling mereka dimaksudkan untuk konsumsi manusia

SNI ISO 24114:2015, Kopi instan - Kriteria untuk autentisitas (ISO 24114:2011, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan kriteria untuk keaslian larut (instan) kopi. Perlu diperhatikan bahwa kopi larut murni memiliki profil karbohidrat bebas dan total, yang tergantung pada sifat dan kualitas biji kopi hijau yang digunakan untuk pembuatan dan pengolahan.

SNI ISO 3960:2015, Lemak dan minyak hewani dan nabati - Penetapan bilangan peroksida - Penentuan titik akhir secara iodometri (visual) (ISO 3960:2007, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan metode untuk penentuan iodometri dari nilai peroksida lemak dan minyak hewani dan nabati dengan deteksi titik akhir visual. Nilai peroksida adalah ukuran dari jumlah oksigen kimia terikat ke minyak atau lemak sebagai peroksida, terutama hydroperoxides

SNI ISO 3961:2015, Lemak dan minyak hewani dan nabati - Penentuan bilangan iod (ISO 3961:2013, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan metode referensi untuk penentuan nilai iodin (umumnya dikenal di industri sebagai IV) dari lemak dan minyak hewani dan nabati, selanjutnya disebut sebagai lemak

SNI ISO 5498:2015, Produk pangan pertanian - Penentuan kadar serat kasar - Metode umum (ISO 5498:1981, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan metode konvensional untuk penentuan kandungan serat kasar dari produk makanan pertanian

SNI ISO 660:2015, Lemak dan minyak hewani dan nabati - Penentuan bilangan asam dan keasaman (ISO 660:2009, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan tiga metode (dua titrimetri dan satu potensiometri) untuk penentuan keasaman dalam lemak dan minyak hewani dan nabati, selanjutnya disebut sebagai lemak. Keasaman dinyatakan disukai sebagai nilai asam, atau alternatif sebagai keasaman dihitung secara konvensional

SNI ISO 661:2015, Lemak dan minyak hewani dan nabati - Persiapan contoh uji (ISO 661:2003, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan prosedur untuk persiapan sampel uji dari sampel laboratorium lemak dan minyak hewani atau nabati untuk tujuan analisis. Metode ini tidak berlaku untuk lemak emulsi seperti mentega, margarin atau mayones

SNI ISO 662:2015, Lemak dan minyak hewani dan nabati - Penentuan kadar air dan bahan mudah menguap (ISO 662:1998, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan dua metode untuk penentuan, dengan pengeringan, dari kelembaban dan konten materi yang mudah menguap dari lemak dan minyak hewani atau nabati

SNI ISO 712:2015, Sereal dan produk sereal - Penentuan kadar air - Metode acuan rutin (ISO 712:2009, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan metode referensi rutin untuk penentuan kadar air sereal dan produk sereal yang berlaku untuk gandum, beras (padi, dikupas dan digiling), barley mille (*Panicum miliaceum*), rye, oat, triticale, sorgum dalam bentuk biji-bijian, bijian giling, semolina atau tepung.

SNI ISO 7305:2015, Produk sereal halus - Penentuan keasaman lemak (ISO 7305:1998, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan suatu metode untuk penentuan "keasaman lemak" giling produk sereal. Hal ini berlaku untuk tepung dan semolinas diperoleh dari gandum dan gandum durum, dan juga untuk pasta

SNI ISO 8968-1:2015, Susu dan produk susu - Penentuan kadar nitrogen - Bagian 1 : Prinsip Kjeldahl dan perhitungan protein kasar (ISO 8968-1:2014, IDT)

Abstrak : Standar Nasional ini menetapkan metode untuk penentuan kandungan nitrogen dan perhitungan protein kasar dari susu dan produk susu oleh prinsip Kjeldahl, menggunakan metode pencernaan tradisional dan blok

71 Teknologi Kimia

SNI 8206:2015, Superabsorbent polymer

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan metode uji super absorbent polymer dari sodium poliakrilat cross-linked yang digunakan sebagai bahan baku pada industri antara lain popok bayi (baby diapers), pembalut wanita dan popok dewasa (adult nappy).

SNI ISO Guide 33:2015, Bahan acuan : Cara penggunaan bahan acuan yang baik (ISO Guide 33:2015, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO Guide 33:2015, Reference material – Good practice in using reference materials, dengan metode reprint-republikasi. Standar ini menjelaskan praktek yang baik dalam menggunakan reference materials (RMS), dan certified reference materials (CRMs) khususnya, dalam proses pengukuran. Kegunaan ini termasuk penilaian presisi dan trueness dari metode pengukuran, kontrol kualitas, menetapkan nilai ke bahan, kalibrasi, dan pembentukan sisik konvensional. Standar ini juga berhubungan karakteristik kunci dari berbagai jenis RMS untuk aplikasi yang berbeda

75 Minyak Bumi Dan Teknologi Terkait

SNI ISO 13847:2015, Industri minyak dan gas bumi - Sistem transportasi pipa penyalur - Pengelasan pipa penyalur (ISO 13847:2013, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan persyaratan bagi industri minyak, petrokimia dan gas bumi untuk memproduksi dan memeriksa lasan melingkar, lasan cabang dan lasan filet pada bagian pipa penyalur dari sistem transportasi pipa penyalur yang memenuhi persyaratan ISO 13623:2009 atau yang setara

SNI ISO 21809-1:2015, Industri minyak dan gas bumi - Lapisan eksternal untuk pipa penyalur pendam atau terendam yang digunakan dalam sistem pipa penyalur - Bagian 1: Lapisan polyolefin (PE 3-lapis dan PP 3-lapis) (ISO 21809-1:2011, IDT)

Abstrak : SNI ISO 21809-1 ini menentukan persyaratan pelapisan eksternal tiga-lapis berbasis polyethylene dan polypropylene yang dilakukan di pabrik untuk perlindungan korosi pipa baja las dan tanpa las yang digunakan pada sistem pipa penyalur di industri minyak dan gas alam sesuai dengan ISO 13623

SNI ISO 21809-5:2015, Industri minyak dan gas bumi : Lapisan eksternal untuk pipa penyalur pendam atau terendam yang digunakan dalam sistem pipa penyalur : Bagian 5: Pelapisan eksternal beton (ISO 21809-5:2010, IDT)

Abstrak : SNI ISO 21809-5 ini menentukan persyaratan kualifikasi, penerapan, pengujian dan penanganan material untuk pelapisan beton bertulang eksternal baik pipa polos maupun pipa pra-lapis yang digunakan dalam sistem transportasi pipa penyalur di industri minyak dan gas bumi seperti didefinisikan dalam ISO 13623

SNI ISO/TS 12747:2015, Industri minyak dan gas bumi - Sistem transportasi pipa penyalur - Pedoman penerapan untuk perpanjangan umur pipa penyalur (ISO/TS 12747:2011, IDT)

Abstrak : SNI ini sebagai pedoman minimum untuk menilai kemungkinan dilaksanakan perpanjangan umur penggunaan sistem pipa penyalur, sebagaimana dijelaskan pada ISO 13623, melebihi umur desain yang ditetapkan. Stasiun pompa, stasiun kompresor, stasiun penurun tekanan dan depot tidak ditunjukkan secara khusus dalam SNI ini

83 INDUSTRI KARET DAN PLASTIK

SNI ISO 11852:2015, Karet - Penentuan kadar magnesium dalam lateks kebun dan lateks pekat karet alam dengan titrasi (ISO 11852:2011, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan penentuan kadar magnesium dalam lateks kebun dan lateks pekat karet alam dengan titrasi

SNI ISO 12243:2015, Sarung tangan medis terbuat dari lateks karet alam - Penetapan protein terekstrak dalam air menggunakan metode Lowry termodifikasi (ISO 12243:2003 dan ISO 12243:2003/Amd. 1:2012, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan metode untuk determinasi jumlah protein terekstrak dalam air pada sarung tangan karet alam (KA) untuk keperluan medis. Metode ini sesuai untuk penetapan protein terekstrak pada barang jadi lain yang terbuat dari KA lateks; akan tetapi prosedur ekstrak dan pengulangannya tidak tervalidasi dan akan beragam tergantung pada jenis barang jadi yang diuji. Telah tersedia metode lain untuk pengujian protein tertentu pada sarung tangan medis (lihat Lampiran C) tetapi tidak digunakan secara umum

SNI ISO 17278:2015, Karet alam, mentah - Penentuan kadar gel dalam karet spesifikasi teknis (TSR/SIR) (ISO 17278:2013, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan hasil adopsi identik standard ISO 17278:2013, Rubber, raw natural – Determination of the gel content of technically specified rubber (TSR) dengan metode republication – reprint. Standar ini menetapkan metode untuk penentuan kadar gel untuk karet teknis tertentu (TSR).

SNI ISO 1827:2015, Karet, vulkanisat atau termoplastik - Penentuan modulus geser dan rekatan terhadap pelat kaku - Metode geser quadruple (ISO 1827:2011, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan metode untuk penentuan modulus dalam bentuk geser dan kekuatan rekat karet terhadap logam atau pelat kaku, menggunakan karet yang menempel diantara empat pelat secara paralel

SNI ISO 18899:2015, Karet - Panduan kalibrasi peralatan uji (ISO 18899:2013, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menjelaskan prinsip-prinsip kalibrasi alat uji karet dan memberikan panduan tentang persyaratan umum untuk menjamin ketertelusuran pengukuran, untuk menentukan dasar penentuan interval kalibrasi, dan memperkirakan ketidakpastian pengukuran

SNI ISO 2285:2015, Karet, vulkanisat atau termoplastik - Penentuan tarikan tetap terhadap perpanjangan konstan, dan tarikan tetap, perpanjangan dan creep terhadap beban tarik konstan (ISO 2285:2013, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan beberapa metode penentuan perubahan dimensi pada potongan uji karet vulkanisat atau termoplastik selama dan setelah pembebanan tarik untuk periode waktu yang relatif singkat terhadap perpanjangan konstan atau pembebanan konstan

SNI ISO 2393:2015, Uji kompon karet - Persiapan, pencampuran dan vulkanisasi - Peralatan dan prosedur (ISO 2393:2014, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menetapkan peralatan dan prosedur untuk persiapan, pencampuran, dan vulkanisasi uji karet Mixes ditentukan dalam berbagai Standar Internasional untuk evaluasi campuran tes tersebut

SNI ISO 2878:2015, Karet, vulkanisat atau termoplastik - Produk antistatis dan konduktif - Penentuan tahanan listrik (ISO 2878:2011, IDT)

Abstrak : Standar nasional ini menjelaskan metode pengujian untuk penentuan tahanan listrik dari produk antistatis dan konduktif yang diproduksi seluruhnya atau sebagian dari karet yang tahanan listrik diukur antara titik tertentu, ketika baru, tidak melebihi $3 \times 10^8 \Omega$ dan produk yang konduktivitasnya berasal dari penambahan karbon hitam dan/atau bahan lain pada bahan polimer

SNI ISO 506:2015, Lateks pekat, karet alam : Penentuan bilangan asam lemak eteris (ISO 506:1992, IDT)

Abstrak : Standar ini merupakan SNI baru. SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO 506:1992, Rubber latex, natural, concentrate – Determination of volatile fatty acid number, dengan metode republication – reprint. Standar nasional ini menetapkan metode untuk penentuan jumlah asam lemak volatile lateks berkonsentrasi karet alam. Metode ini belum tentu cocok untuk kisi dari sumber alami selain *Hevea brasiliensis* dan tidak berlaku untuk lateks diperparah, lateks divulkanisir, dispersi buatan dari karet atau latices karet sintesis.

85 Teknologi Kertas

SNI 8218:2015, Kertas dan karton untuk kemasan pangan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kertas dan karton untuk kemasan pangan.

SNI 8236:2015, Panduan standar untuk validasi kandungan serat daur ulang dalam kertas dan karton kemasan (ASTM D5663-15, IDT)

Abstrak : Standar ini adalah SNI baru yang merupakan adopsi identik dari ASTM D5663-15, Standard guide for validating recycled content in packaging paper and paperboard, dengan metode terjemahan 2 bahasa (bilingual). Panduan ini memberikan pendekatan untuk perhitungan dan pembuktian kandungan serat daur ulang kertas dan karton kemasan sebagai produk akhir. Pendekatan dengan neraca massa direkomendasikan untuk digunakan oleh produsen karena saat ini tidak ada metode uji fisik atau kimia yang tersedia untuk menentukan kandungan serat daur ulang pada produk kertas secara mutlak.

SNI ISO 12625-7:2015, Kertas tisu dan produk tisu : Bagian 7: Penentuan sifat optis : Pengukuran derajat cerah dan warna menggunakan D65/10° (siang hari di luar ruangan) (ISO 12625-7:2014, IDT)

Abstrak : SNI ISO 12625 bagian ini menetapkan prosedur pengujian menggunakan instrumen untuk penentuan derajat cerah dan warna dari kertas tisu dan produk tisu dilihat pada kondisi siang hari di luar ruangan. Standar ini juga memberikan instruksi khusus persiapan contoh uji (produk satu lapis, multi lapis) dan untuk pengukuran optis produk, dengan tindakan pencegahan khusus yang mungkin diperlukan.

SNI ISO 12625-8:2015, Kertas tisu dan produk tisu : Bagian 8: Waktu absorpsi air dan kapasitas absorpsi air, metode pengujian perendaman-keranjang (ISO 12625-8:2010, IDT)

Abstrak : SNI ISO 12625 bagian ini menetapkan metode pengujian perendaman-keranjang untuk penentuan waktu absorpsi-air dan kapasitas absorpsi-air kertas tisu dan produk tisu.

SNI ISO 5350-3:2015, Pulp : Cara uji noda dan shives : Bagian 3: Pemeriksaan visual oleh pemantulan cahaya menggunakan metode Equivalent Black Area (EBA) (ISO 5350-3:2007, IDT)

Abstrak : SNI ini menetapkan cara uji noda dan shives yang tampak oleh cahaya yang dipantulkan dengan menggunakan metode EBA (Equivalent Black Area) di pulp. Standar ini pada prinsipnya berlaku untuk semua jenis pulp kering atau basah, dalam bentuk lembaran atau rol, termasuk pulp daur ulang.

93 Rekayasa Sipil

SNI 8127:2015, Spesifikasi sistem pelekat berbahan dasar epoksi resin untuk beton (ASTM C881/C881M-10, MOD)

Abstrak : Spesifikasi ini mencakup dua komponen sistem pelekat epoksi resin untuk diaplikasikan pada beton semen portland, yaitu yang mampu mengeras dalam kondisi lembap dan mengikat pada permukaan yang basah.

Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah satu-satunya standar yang berlaku secara nasional di Indonesia yang dirumuskan oleh Komite Teknis Perumusan SNI dan ditetapkan oleh BSN. Penerapan SNI pada dasarnya bersifat sukarela. Namun untuk keperluan melindungi kepentingan umum, keamanan negara, perkembangan ekonomi nasional, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup, pemerintah dapat memberlakukan SNI tertentu secara wajib.

Suatu produk yang sudah memenuhi SNI akan diberi Tanda SNI. Apabila SNI untuk produk tertentu telah diwajibkan, produk yang tidak bertanda SNI tidak boleh diedarkan atau diperdagangkan di wilayah RI. Sedangkan suatu produk yang berada di luar daftar yang wajib, tanda SNI berfungsi sebagai tanda bahwa produk tersebut memiliki keunggulan (*value added*), tapi tidak melarang peredaran produk sejenis yang tidak bertanda SNI. Bagi produsen, mekanisme pengurusan SNI penting untuk dipahami, berikut skema proses sertifikasi SNI untuk barang produksi.

PROSES SERTIFIKASI SNI



* Untuk mencari dokumen SNI dan informasi Lembaga Sertifikasi, kunjungi sisni.bsn.go.id atau bisa langsung ke Layanan Informasi Terpadu (LITe) di Gedung satu BPPT, Jalan MH. Thamrin. Telepon 3917 300 (ext 233,234,235)

Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) adalah lembaga yang bertugas untuk melakukan penilaian kesesuaian pada barang, dan telah diakreditasi oleh KAN.

Komite Akreditasi Nasional (KAN) bertugas mengakreditasi lembaga sertifikasi, lembaga inspeksi dan laboratorium yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan penilaian kesesuaian yang sudah diakui internasional.

